

Pelatihan *Eco Print* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Di Panti Asuhan Nurul Falah Kabupaten Blitar

Cindya Alfi¹, Latifatul Jannah²

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: cindyalfi22@gmail.com¹, jannahlatifa93@gmail.com²

Abstrak: Panti Asuhan Nurul Falah merupakan panti asuhan yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan. Panti ini berlokasi di Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Panti ini berdiri sejak tahun 1998 dan telah menampung 30 anak dengan anak-anak yang berkisar dari jenjang TK hingga jenjang kuliah. Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra yaitu kurangnya fasilitas dalam menunjang pendidikan karakter, kurangnya motivasi anak-anak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki untuk memanfaatkan potensi. Berdasarkan analisis tersebut maka diputuskanlah untuk membuat karya berupa batik ecoprint dengan menggunakan hasil alam berupa daun dan bunga yang diaplikasikan pada media totebag. Hal ini kami lakukan dengan upaya mengembangkan dan menanamkan pendidikan karakter pada anak-anak panti dengan menjunjung kreativitas dan kemandirian anak. Setelah dilakukan kegiatan, observasi dan wawancara terlihat bahwa respon peserta sangat baik, dan banyak yang berharap ada kegiatan yang serupa di lain waktu karena bisa mendapat ilmu baru, bermanfaat, dan membuat semangat. Bahkan ada yang mengusulkan kegiatan serupa dilaksanakan setiap satu bulan sekali, hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu peserta. Tidak hanya dari peserta saja, dari pihak kepala panti dan pengasuh pun juga sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan proyek sosial ini, karena bisa membuat anak termotivasi dan bersemangat yang ada di sekitar rendahnya motivasi yang dimiliki anak-anak panti dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di panti asuhan Nurul Falah dalam mengolah potensi yang ada.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada: 3 Desember 2024

Disetujui pada: 12 Desember 2024

Dipublikasikan pada: 31 Desember 2024

Kata kunci: *Eco Print*, Pendidikan Karakter, Penguatan

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Nurul Falah merupakan panti asuhan yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan. Panti ini berlokasi di Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Panti ini berdiri sejak tahun 1998 dan telah menampung 30 anak dengan anak-anak yang berkisar dari jenjang TK hingga jenjang kuliah. Keseharian anak di isi dengan kegiatan formal di Sekolah umum, kegiatan sosial dengan belajar bersama dan kegiatan keagamaan seperti mengaji Al-Quran di lokasi panti asuhan. Bangunan Panti Asuhan cukup layak untuk ditinggali oleh anak-anak dan pengurus dengan kapasitas kamar diisi dengan 20 anak disana. Pihak panti juga merencanakan untuk membangun dan memperluas sarana dan prasarana yang lebih baik agar bisa menampung keseluruhan jumlah anak yang terdaftar di panti asuhan, disamping memberikan pendanaan bagi sekolah formal untuk anak asuhnya. Kegiatan di panti asuhan Nurul Falah mendorong anak-anaknya agar lebih mandiri, dengan masak sendiri, belajar bersama-sama dengan antar anak asuh dan juga memberikan kegiatan agar mengedepankan akhlak yang baik kepada semua orang. Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra yaitu kurangnya fasilitas dalam menunjang pendidikan karakter, kurangnya motivasi anak-anak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang inovatif, kurangnya pengetahuan yang dimiliki untuk memanfaatkan

potensi yang ada di sekitar dan rendahnya motivasi yang dimiliki anak-anak panti dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di panti asuhan Nurul Falah dalam mengolah potensi yang ada. Faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah anak asuh tersebut semuanya memiliki potensi yang perlu diasah, sehingga diputuskanlah untuk membuat karya berupa batik ecoprint dengan menggunakan hasil alam berupa daun dan bunga yang diaplikasikan pada media totebag. Hal ini kami lakukan dengan upaya mengembangkan dan menanamkan pendidikan karakter pada anak-anak panti dengan menjunjung kreativitas dan kemandirian anak. Saat ini industri kreatif di Indonesia sangat diminati. Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh perkembangan mode. Dampak berkembangnya industri fashion diikuti perkembangan industri tekstil, yang mana menciptakan kendala baru, yaitu polusi lingkungan akibat dari industri tekstil (Kifti et al., 2022). Prinsip rancang berkelanjutan (sustainable design) muncul untuk menghasilkan karya fashion yang aman. Salah satu metode dari sustainable design yang sekarang ini trending adalah ecoprint (Andayani et al., 2022). Metode ecoprint adalah prosedur memindah warna dan bentuk ke bahan melalui kontak langsung. Ecoprint dibuat dari bahan-bahan alami dari berbagai tanaman atau tumbuhan (Setyowati & Wijayanti, 2021). Dedaunan dari tanaman adalah salah satu bahan membuat ecoprint. Dedaunan sangat banyak di Desa Dempel berguguran begitu saja tanpa dimanfaatkan. Dedaunan yang jatuh dan membusuk dapat menyebabkan hal negatif jika dibiarkan begitu saja. Oleh sebab itu, pemanfaatan dedaunan sangat penting untuk dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mencegah berbagai dampak yang ditimbulkan dari daun yang membusuk itu. Bagian tumbuhan yang dapat digunakan seperti daun, bunga, batang, atau biji. Bagian tumbuhan tersebut nantinya menjadi motif batik yang ditata diatas bermacam-macam jenis kain (Mintarsih & Rukmini, 2022). Produk yang dapat dibuat dari teknik ecoprint berupa batik ecoprint yang bisa diubah jadi model baju, kerudung, mukena, kemeja, tas, dompet yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Lestari et al., 2022). Oleh sebab itu, Batik ecoprint menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan dapat diterima di pasar serta layak jual (Utomo et al., 2022). Batik ecoprint lain hal dengan batik tulis atau batik cap yang memerlukan bahan kimia pada langkah tertentu. Batik ecoprint menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintesis atau kimia (ISTIFADHOH et al., 2022). Pewarnaan kain pada batik ecoprint menggunakan pewarna alam yang berasal dari tanaman (Mariaty et al., 2022). Oleh sebab itu batik ecoprint lebih aman untuk sekitar dan tidak menyebabkan pencemaran air, tanah maupun udara.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Eco Print Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Di Panti Asuhan Nurul Falah Kabupaten Blitar” dilakukan dengan metode pelatihan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan pukul 08.00 oleh pembawa acara yang sebelumnya melaksanakan perizinan dan perencanaan tepatnya pada tanggal 20 Mei 2024 kemudian persiapan pada tanggal 2 Juni 2024.
2. Pukul 09.30 kegiatan ini dimulai dengan materi pendidikan karakter yang membahas dimensi penguatan profil pelajar pancasila yakni dimensi kreatifitas.
3. Pukul 10.00 Selanjutnya praktek pembuatan kerajinan eco printing dengan penuh pendampingan.
4. Kegiatan ini kemudian ditutup dengan evaluasi bersama anak-anak dan pamit kepada pihak panti asuhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Eco Print sebagai penguatan pendidikan karakter ini dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Nurul Falah Slorok Garum-Blitar, pada 3 Juni 2024 pukul 08.00-selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai kreatif, terampil, kerja sama serta tanggung jawab dalam kehidupan nyata, serta membina hubungan yang baik antara mahasiswa dan lembaga. Kegiatan Service Learning di Panti Asuhan Nurul Falah berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Peserta merasa tertarik, mendapatkan pengetahuan, senang berpartisipasi, dan berharap ada kegiatan serupa di masa mendatang. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kreativitas peserta, tetapi juga menguatkan nilai-nilai karakter, kerja sama, tanggung jawab sosial dan yang terutama kreatif.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan pukul 08.00 oleh pembawa acara Arin Nandasari, diikuti dengan sambutan-sambutan dari dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Karakter Ibu Cindy Alfi. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak panti asuhan Nurul Falah dan juga ibu Dekan FIPS sekaligus dosen pengampu mata kuliah pendidikan karakter. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi pendidikan karakter yang membahas dimensi penguatan profil pelajar pancasila yakni dimensi kreativitas. Selanjutnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan praktek pembuatan kerajinan eco printing yang dimana langsung didampingi oleh seluruh anggota kelompok. Kegiatan ini ditutup dengan doa, menunjukkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Adapun hasil wawancara kepada berbagai pihak tentang kegiatan ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara kepada Kepala Panti Asuhan	• Penanaman karakter kreatif pada anak ini agar anak memiliki kreativitas dan berpikir luas sehingga mampu berpendidikan tinggi nantinya. • Karakter yang ditanamkan meliputi berani tampil/percaya diri serta mandiri. Program panti asuhan yang berkaitan dengan penanaman karakter kreatif meliputi mempunyai keahlian dengan belajar mengajar, menjaga toko/kios, serta membuat jadwal sehari-hari. • Karakter tersebut perlu dibentuk karena untuk menanamkan pada keseharian anak. • Hambatan yang terjadi dalam proses penanaman karakter kreatif ini yaitu cepat/lambatnya tanggapan anak. Sedangkan metode yang digunakan yaitu pembelajaran secara langsung/praktek. Selain itu, faktor yang mempengaruhi karakter pada anak yaitu IQ anak itu sendiri, untuk solusinya disesuaikan dengan keadaan anak
2	Wawancara kepada pengasuh anak di Panti Asuhan	• Penanaman nilai-nilai di panti asuhan selalu dilihat dari jadwal piket anak-anak. Materi yang diajarkan dalam penanaman nilai-nilai kreatif pada anak melalui perdagangan, dan cara pemeliharaan hewan (kambing, ayam, bebek).

		• Karakter yang sudah ditanamkan kepada anak meliputi mandiri, percaya diri, dan tekun terhadap apa yang dikerjakan. • Factor yang mempengaruhi keberhasilan/penghambat penanaman karakter kreatif pada anak karena kurangnya rasa percaya diri terhadap potensi yang ada dalam diri anak-anak dimana mereka ragu terhadap hal yang belum dikerjakan. • Solusi yang ditawarkan ketika terjadi hambatan pada proses penanaman karakter kreatif ini pada anak dengan memberi kesempatan secara langsung seperti ikut kegiatan kakak-kakaknya agar anak itu tidak canggung, menjadikan hal itu Solusi secara mandiri dari panti.
3	Hasil Wawancara Anak Asuhan (AN)	• Hal yang paling disukai selama berada di panti asuhan adalah kegiatan membuat ecoprint. • Pengalaman berharga yang diperoleh selama tinggal di panti asuhan adalah pembelajaran cara membuat ecoprint dan p5. • Di panti asuhan, pengasuh sangat menekankan penanaman nilai-nilai disiplin, terutama dalam menjalankan tugas piket dan menyelesaikan pekerjaan rumah atau sekolah. • Pengasuh di panti asuhan sudah mampu menjadi tauladan yang baik, dengan contoh nyata dari keteladanan pengasuh adalah keikutsertaan mereka dalam shalat berjamaah di mushola dan kesungguhan dalam rajin mengaji. • Apabila tidak melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan, pengasuh akan memberikan teguran • Sangat tertarik dengan kegiatan penguatan karakter karena seru dan mengasah kreativitas. Dari kegiatan ini, saudara mendapat pengetahuan terkait karakter, kreatif, dan gotong royong. • Sangat senang berpartisipasi dalam kegiatan ini karena setelah materi bisa langsung praktek. Selain itu, saudara berharap ada kegiatan yang serupa lagi di lain waktu karena menyenangkan.
4	Hasil Wawancara Anak Asukan (SS)	• Hal yang paling disukai berada di panti asuhan adalah banyak teman dan seru. • Pengalaman berharga yang diperoleh selama tinggal di panti asuhan adalah bermain bersama teman-teman, dan

		membuat ecoprint Bersama kakak-kakak. Di panti asuhan, • Pengasuh pernah memberi reward berupa Sepatu karena mendapat nilai bagus waktu ujian. • pengasuh di panti asuhan sudah mampu menjadi tauladan yang baik, dengan contoh nyata selalu berbuat baik dan sering membantu mengerjakan tugas. • Tertarik dengan penguatan karakter karena bisa membuat sesuatu dengan menggunakan daun. Dari kegiatan ini, saudara mendapat pengetahuan terkait karakter, kreatif, dan gotong royong. Saudara juga senang berpartisipasi dalam kegiatan ini karena bisa bertemu dengan kakak-kakak. • Sangat berharap ada kegiatan yang serupa lagi di lain waktu karena ingin membuat sesuatu yang lain yang lebih menarik.
--	--	---

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat didapatkan hasil bahwa respon peserta sangat baik, dan banyak yang berharap ada kegiatan yang serupa di lain waktu karena bisa mendapat ilmu baru, bermanfaat, dan membuat semangat. Bahkan ada yang mengusulkan kegiatan serupa dilaksanakan setiap satu bulan sekali, hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu peserta. Tidak hanya dari peserta saja, dari pihak kepala panti dan pengasuh pun juga sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan proyek sosial ini, karena bisa membuat anak termotivasi dan bersemangat. Kegiatan pelatihan ecoprint ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan bisa diprospek kedepannya dengan membuat kelompok unit usaha yang akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa untuk membuat produk-produk yang bisa diaplikasikan dengan batik ecoprint seperti kain, jilbab, kaos, mukena, tote bag, dll. Selain itu juga bisa digunakan untuk aksesoris fashion seperti kalung batik dan goodie bag yang bisa dijual dengan harga terjangkau (Wijyaningputri et al., 2021). Dokumentasi urutan kegiatan *Eco Print* sebagaimana berikut:



Gambar 1. merendam daun dan tote bag dengan air atawas selama 15 menit



Gambar 2. memilih daun yang layak pakai untuk ecoprint



Gambar 3. Penataan daun diatas totebage yang dibawahnya dilapisi plastik bening



Gambar 4 Proses Penumbukan



Gambar 4 Proses Pencucian Media Eco Print dengan Air Tawas

KESIMPULAN

Panti Asuhan Nurul Falah merupakan panti asuhan yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan. Panti ini berlokasi di Desa Slorok Kecamatan Garu Kabupaten Blitar. Panti ini berdiri sejak tahun 1998 dan telah menampung 30 anak dengan anak-anak yang berkisar dari jenjang TK hingga jenjang kuliah. Keseharian anak di isi dengan kegiatan formal di Sekolah umum, kegiatan sosial dengan belajar bersama dan kegiatan keagamaan seperti mengaji Al-Quran di lokasi panti asuhan. Bangunan Panti Asuhan cukup layak untuk ditinggali oleh anak-anak dan pengurus dengan kapasitas kamar diisi dengan 20 anak disana. Pihak panti juga merencanakan untuk membangun dan memperluas sarana dan prasarana yang lebih baik agar bisa menampung keseluruhan jumlah anak yang terdaftar di panti asuhan, disamping memberikan pendanaan bagi sekolah formal untuk anak asuhnya. Kegiatan di panti asuhan Nurul Falah mendorong anak-anaknya agar lebih mandiri, dengan masak sendiri, belajar bersama-sama dengan antar anak asuh dan juga memberikan kegiatan agar mengedepankan akhlak yang baik kepada semua orang. Kegiatan pelatihan *Eco Print* di Panti Asuhan Nurul Falah ini berharap dapat melatih agar anak-anak panti memiliki keterampilan yang dapat menghasilkan suatu nilai ekonomis, Mengembangkan potensi dan kreativitas anak dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, Meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka melalui berbagai kegiatan positif dan interaksi sosial yang membangun.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, S., Dami, S., & Es, Y. R. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT MENGGUNAKAN TEKNIK STEAM DI HADIMULYO TIMUR. SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.24127/SSS.V6I1.1871>
- ISTIFADHOH, N., Wardah, I., & Stikoma, T. (2022). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING PADA PELAKU USAHA BATIK ECOPRINT. Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1), 147–152. <https://doi.org/10.36257/APTS.V5I1.3480>

- Kifti, W. M., Rahayu, E., & Risnawati, R. (2022). Implementing Eco Print in Making Environmentally Friendly Batik by DWP Asahan Regency. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 67–72. <https://doi.org/10.33330/JURDIMAS.V5I1.1420>
- Mariaty, M., Misyanto, M., Afitah, I., & Purnama, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Ramah Lingkungan Dengan Pewarna Alami (Ecoprint). *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.55264/CDB.V1I1.10>
- Mintarsih, T., & Rukmini, M. (2022). PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT TINALAN MELALUI PELATIHAN MEMBATIK DENGAN TEKNIK ECOPRINT | Trimintarsih | JANKA : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. 15–20. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/janka/article/view/2361>
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 112–122. <https://doi.org/10.32528/JPMI.V7I1.5270>
- Utaminingsih, A., Damayanti, R., Ulfah, I. F., Puspita, A. F., & Nurani, F. (2021). PENGUATAN KAPASITAS PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN MEMBATIK ECOPRINT YANG KREATIF DAN INOVATIF BAGI SANTRIWIATI PONPES NURUL IKHSAN KABUPATEN MALANG. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 886–893. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V4I0.1131>
- Utomo, A. P., Mariana, N., Nugroho, I., & Sulastri. (2022). Pendampingan Menumbuhkembangkan Wirausaha Bagi karang Taruna Semarang Utara Dengan Kemampuan Proses Produksi Kain Ecoprint | IKRA-ITH ABDIMAS. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 05(01), 167–171. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1613>